MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

Oleh:

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I

NIM: 1120410090

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
NIM	: 1120410090
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 April 2013

Yang Menyatakan,

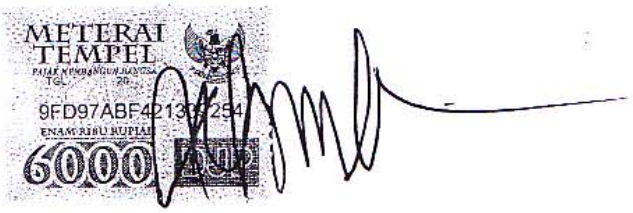

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
NIM: 1120410090

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PALAJARAN (MGMP) BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

Nama	: Ade Chairil Anwar, S.Pd.I
NIM	: 1120410090
Program	: Magister (S2) Reguler
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus	: 13 Mei 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 21 Mei 2013

Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI JAWA BARAT
Nama	:	Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
NIM	:	1120410090
Prodi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.	( )
Sekretaris	: Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd.	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.	( )
Penguji	: Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.	( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Mei 2013

Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.00

Hasil/Nilai : 93,25/A

IPK : 3,81

Predikat : Pujian/*Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

yang ditulis oleh:

Nama	:	Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
NIM	:	1120410090
Program	:	Magister (S2)
Prodi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 01 April 2013
Pembimbing,

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.

ABSTRAK

ADE CHAIRIL ANWAR, S.Pd.I., Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat. Tesis: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi terkait dengan pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi, kemudian apa yang menjadi problematika dalam pengembangan MGMP tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut. Adapun teori yang dijadikan sebagai pisau analisis dalam memecahkan permasalahan tersebut antara lain; teori manajemen sumber daya manusia, kemudian secara spesifik dibahas tentang teori pengembangan SDM, pengembangan organisasi, pemecahan masalah *(problem solving)*, dan pedoman standar pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus *(case study)* dan mengambil subjek penelitian di Madrasah Tsanawiyah pada Kementerian Agama Kota Sukabumi. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, Pengurus MGMP, Guru Bahasa Arab, dan Kepala Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan/verifikasi dari pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi belum memiliki struktur organisasi yang formal dan mandiri, kondisi ini berdampak pula pada pengembangan program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi. (2) Problematika pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu; problematika struktur *(structural problem)* dan problematika sistem *(sistemic problem)*. Problematika struktur diindikasikan dengan tidak adanya struktur kepengurusan formal pada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, sedangkan problematika sistem diindikasikan dengan tidak adanya seperangkat aturan yang mengatur mekanisme kegiatan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi seperti Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), peraturan keanggotaan dan *standart operating procedure* (SOP) kegiatan. (3) Langkah-langkah yang dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut lebih mengedepankan pada rencana strategis atau langkah-langkah praktis yang diharapkan dengan langkah-langkah tersebut MGMP Bahasa Arab dapat berkembang menjadi sebuah organisasi profesi yang dapat mengayomi kepentingan dan kebutuhan guru bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.

Kata Kunci : Manajemen, Pengembangan MGMP, dan Guru Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد الله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لااله الا الله واشهد ان

محمدا رسول الله .اللهم صل على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadhirat Allah swt. yang senantiasa memberikan jalan terbaik berupa kemudahan dan kelancaran terhadap aktivitas kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada nabi Muhammad saw. sebagai sosok pribadi yang mulia di hadapan Allah swt. dan terhormat di kalangan manusia.

Penyusunan Tesis ini merupakan kajian tentang manajemen pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah dalam sebuah lembaga profesi bernama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan mengambil subjek penelitian di Madrasah Tsanawiyah pada Kementerian Agama Kota Sukabumi Jawa Barat. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) pada Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun menjadi salah satu penerima Beasiswa Studi (BS) Program Pascasarjana (S2) bagi tenaga kependidikan di lingkungan PTAIN/PTAIS Tahun 2011.
2. Prof. Dr. H. Endin Nasrudin, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi Jawa Barat yang telah memberikan izin belajar dan rekomendasi kepada penyusun untuk menimba ilmu pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., dan Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaik kepada penyusun.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penyusun, semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat.
8. Segenap karyawan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Syaifullah, S.Pd.I., selaku Kepala Seksi Madrasah pada Kementerian Agama Kota Sukabumi yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
10. Segenap Kepala Madrasah dan Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan kerja penyusun, antara lain; Segenap Dosen dan Karyawan STAI Sukabumi, Manajemen Sekolah Natur Islam Bekasi, Sekolah Mutiara Bunda Bandung, Sekolah Mutiara Bunda Cilegon, Altaqwa College International Bogor, Yayasan An-Nuur Sukakarya Kota Sukabumi, dan Yayasan Faham Indonesia Jakarta.
12. Rekan-rekan mahasiswa penerima Beasiswa Studi dan Beasiswa Pendidikan Dirjen DIKTIS Kementerian Agama Tahun Angkatan 2011.

13. Rekan-rekan senior di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Mas Suyatno, M.Pd.I., Mas Andi Prastowo, M.Pd.I., dan Mas Erham Budi Wiranto, M.A. serta Bang Muhammad Walidin, S.Ag., M.Hum. (IAIN Raden Fatah Pelembang), yang senantiasa memberikan ide, masukan, dan saran kepada penyusun untuk terus menulis, menulis, dan menulis.
14. Rekan-rekan kelas Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Islam Angkatan 2011 (Abdullah Hanif, Erni Zuliana, M. Fauzan Afandi, M. Najib Kholili, Ahmad Taufik, Rokhani, Riza Muttaqin, Syarofah, Radhiah, Uswatun Hasanah, Iwan Sudirwan, dan Hazir Ika Silvia Marlina), yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
15. Kedua orang tua (Bapak Bunasih Subki dan Ibu Yuyun Yuhaenah), kakak (Awaluddin Hidayatulloh, S.Pd.I. dan Wastuti, M.Pd.I.), dan adik-adik (Muhammad Isa Dzulfiqor, Fauziah Nurul Azizah, M. Rafiq Hilal, Yahya Alfian Ayyas, Najmi Fajriani Khodijah, dan Zaky Azkiya Muzakkar), serta tak lupa keponakan tercinta (Aidil Azhar Aviciena) yang senatiasa memberikan bimbingan dan do'a sepenuh hati.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik kita semua diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien.

Yogyakarta, 01 April 2013

Penyusun,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
NIM. : 1120410090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……..…… i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN …….. ii
HALAMAN PENGESAHAN ……. iii
HALAMAN PERSETUJUAN ...…… iv
NOTA DINAS PEMBIMBING ……. v
ABSTRAK ……..…… vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ……..……..... x
DAFTAR TABEL ……..……..... xii
DAFTAR GAMBAR ……... xiii

BAB I PENDAHULUAN ……..…….. 1
A. Latar Belakang …… 1
B. Rumusan Masalah ……. 9
C. Tujuan dan Kegunaan ……..……..……. 9
D. Kajian Pustaka …… 10
E. Metode Penelitian ……... 14
F. Sistematika Pembahasan ……. 19

BAB II KAJIAN TEORITIK …… 22
A. Manajemen Sumber Daya Manusia …… 22
B. Pengembangan Sumber Daya Manusia ……..... 30
C. Pengembangan Organisasi …….. 36
D. Teori Pemecahan Masalah *(Problem Solving)* ……..... 49
E. Standar Pengembangan MGMP …….. 53

BAB III GAMBARAN UMUM MGMP BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI ……..... 63
A. Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya …… 63
B. Visi, Misi, dan Tujuan …… 68
C. Struktur Organisasi ……. 71
D. Kondisi SDM ……. 73
E. Sarana-Prasarana ……. 76
F. Program dan Kegiatan ……..... 80

BAB IV MODEL PENGEMBANGAN MGMP BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH DI KOTA SUKABUMI ……. 82
A. Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi ……... 82
B. Problematika Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dan Langkah Pemecahannya ……... 110
C. Analisis Model Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi …….. 124

BAB V PENUTUP …..... 136
A. Kesimpulan ……. 136
B. Saran ……... 138

Daftar Pustaka ……..….. 143

Daftar Riwayat Hidup …… 146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fungsi dan Kegiatan Manajemen Sumber Daya Manusia, *24.*

Tabel 2. Perbandingan Empat Model MSDM Kontemporer, *28.*

Tabel 3. Jenis Hambatan Pengembangan SDM dan Penanganannya, *49.*

Tabel 4. Langkah-Langkah Problem Solving Menurut Richard C. Yang dan P. Keith Kelly, *51.*

Tabel 5. Daftar Guru Bahasa Arab MTs Se-Kota Sukabumi, *74.*

Tabel 6. Daftar Inventaris Gedung dan Bangunan, *77.*

Tabel 7. Daftar Inventaris Alat Kantor dan Rumah Tangga, *78.*

Tabel 8. Kegiatan MGMP Bahasa Arab MTs Kota Sukabumi, *81.*

Tabel 9. Jenis dan Materi Kegiatan MGMP Bahasa Arab MTs Kota Sukabumi, *90.*

Tabel 10. Program MGMP Bahasa Arab MTs Kota Sukabumi, *94.*

Tabel 11. Kegiatan MGMP MTs Kota Sukabumi, *95.*

Tabel 12. Perbandingan Kualitatif Antara Standar Sarana-Prasarana MGMP dengan Sarana-Prasarana MTs Negeri Warudoyong, *99.*

Tabel 13. Perbandingan Kualitatif Antara Standar Pengelolaan MGMP dengan Realitas Objektif MGMP Bahasa Arab MTs Se-Kota Sukabumi, *104.*

Tabel 14. Perbandingan Kualitatif Antara MSDM Menurut David E. Guest dan Manajemen MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, *127.*

Tabel 15. Perbandingan Kualitatif Antara Problem Solving Menurut Richard C. Yang dan P. Keith Kelly dengan Problem Solving MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, *132.*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Analisis Data Model Interaktif Milles&Huberman, *19.*

Gambar 2. Alur Pikir Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, *52.*

Gambar 3. Contoh Struktur Organisasi MGMP, *53.*

Gambar 4. Struktur Organisasi MGMP MTs Kota Sukabumi, *73.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1]

Faktor penting keberhasilan pendidikan adalah guru yang merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[2] Profesionalisme tersebut diartikan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.[3]

Peningkatan profesionalitas guru penting dilakukan mengingat pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam usaha pembangunan sumber daya manusia dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang pada gilirannya akan menciptakan suasana dan tatanan kehidupan masyarakat yang

---

[1] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

[2] Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1.

[3] *Ibid.*, Bab I Pasal 1 Ayat 4.

beradab dan berperadaban.[4] Selain itu, kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh oleh mutu sumber daya manusia masyarakat tersebut. Mutu sumber daya manusia tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Pendidikan yang visioner, memiliki misi yang jelas akan menghasilkan keluaran yang bermutu. Dari sanalah pentingnya manajemen dalam pendidikan diterapkan.[5] Salah satunya adalah pengembangan sumber daya manusia pendidik.

Pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan profesional guru merupakan usaha mempersiapkan guru agar memiliki berbagai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan memberikan rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai petugas profesional. Pengembangan atau peningkatan kemampuan profesional harus bertolak pada kebutuhan atau permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru, agar bermakna.[6]

Dalam rangka peningkatan profesionalitas guru tersebut pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dulu bernama Kementerian Pendidikan Nasional) mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).[7] MGMP

---

[4] Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, dkk, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 23.

[5] Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 58.

[6] Kemdiknas, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010). hlm. 1.

[7] Tinjauan yuridis tentang pembentukan MGMP ini antara lain adalah: a) UU NO. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 Ayat 4 yang menyatakan bahwa setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan

adalah forum/wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah/kabupaten/kota/ kecamatan/sanggar/gugus sekolah.[8]

Gugus sekolah tersebut pada prinsipnya adalah wadah sekelompok guru bidang studi tertentu dari wilayah tertentu, misalnya wilayah kecamatan dan kota/kabupaten. Salah satu gugus sekolah di tingkat Kota/Kabupaten tersebut adalah MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi yang merupakan wadah sekelompok guru bidang studi bahasa Arab tingkat SMP/Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi.

MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi—yang dibentuk pada Tahun 2009 bersamaan dengan pembentukan MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi—ini merupakan wahana peningkatan profesionalitas guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi.[9] Dalam rangka mengejawantahkan harapan dan keinginan tersebut, MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi menyusun kerangka dasar pengembangan MGMP yang diwujudkan dengan perancangan beberapa

---

tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa, b) Keputusan Menpan No. 26/Menpan/1989 Tanggal 2 Mei 1989 Tentang Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan c) Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1989 Tentang Tenaga Kependidikan Bab XIII Pasal 61 Ayat 1 yang menyatakan bahwa tenaga kependidikan dapat membentuk ikatan profesi sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan karier, kemampuan kewenangan, profesional, martabat, dan tujuan kesejahteraan tenaga kependidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Di samping itu, sejak diberlakukannya Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mempersyaratkan guru untuk: (a) memiliki kualifikasi akademik minimum S1/D4, (b) memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional; dan (c) memiliki sertifikat pendidik. Pemberlakan Undang-Undang tersebut diharapkan memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalitasya melalui pelatihan, penulisan karya ilmiah dan pertemuan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

[8] Kemdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008), hlm. 7.

[9] Wawancara dengan Bapak Saefullah, S.Pd.I., Kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, tanggal 10 Oktober 2012.

program dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan kinerja MGMP yag dapat memberikan kontribusi kepada guru bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.[10]

Pengembangan SDM guru ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh H.A.R. Tilaar berikut ini:

> "Untuk menjawab tantangan rendahnya mutu pendidikan, aneka upaya peningkatan profesionalitas guru perlu dilakukan. Karena profesi guru bukanlah merupakan profesi yang sudah jadi. Guru perlu secara terus menerus mengubah diri karena pengalaman mendidik bukan merupakan pengalaman rutin. Guru merupakan pelaku dalam tindakan pedagogis, karena pedagogis dalam kehidupan terus menerus berubah, profesionalitas guru akan terus berubah".[11]

Selain itu, Pengembangan SDM guru juga dimaksudkan untuk menjawab problematika mutu guru selama ini, seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala berikut ini:

> "Kinerja guru selama ini terkesan tidak optimal. Guru melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin dan bukan sebagai ruang kreativitas. Inovasi bagi guru relatif tertutup dan kreativitas bukan merupakan bagian dari prestasi. Jika ada guru mengembangkan kreativitasnya, guru tersebut cenderung dinilai membuang-buang waktu dan boros. Hasil penataran guru pada berbagai bidang studi belum menunjukkan daya kerja berbeda dibanding kinerja guru yang tidak mengikuti penataran. Tidak ada kontrol terhadap hasil penataran meski penataran itu telah menghabiskan biaya cukup besar. Institusi yang membina kinerja guru dan tenaga kependidikan tidak jelas. Apakah sepenuhnya oleh pemerintah atau organisasi profesi guru dan tenaga kependidikan".[12]

---

[10] *Ibid.*, tanggal 10 Oktober 2012.

[11] H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm. 384.

[12] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 38.

Mengingat kinerja guru yang selama ini dinilai belum optimal, maka pengembangan SDM guru—termasuk guru bahasa Arab—melalui MGMP ini penting dilakukan dikarenakan tugas guru bahasa Arab begitu berat, sehingga diperlukan pengembangan pengetahuan, wawasan, keterampilannya menuju pengembangan profesi yang diharapkan. Bahkan, telah ditemukan di berbagai studi bahwa mutu guru secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. Lebih lanjut, guru yang bermutu mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungan.[13]

Dengan demikian, MGMP memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan profesional guru. Untuk mewujudkan peran MGMP dalam pengembangan profesionalisme guru, maka peningkatan kinerja musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) merupakan masalah yang mendesak untuk harus segera direalisasikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja MGMP, antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur dan guru inti, peningkatan sarana dan prasarana, dan peningkatan mutu manajemen MGMP.

Pada perkembangannya, MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi ini kurang berjalan secara optimal.[14] Padahal guna menunjang keberhasilan organisasi MGMP ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (ketika itu masih

[13] Ace Suryadi, "Mutu Profesi Guru", dalam Kompas, edisi 9 Maret 2001, hlm. 9 kol 1-5.

[14] Wawancara dengan Bapak Acep Saripudin, S.Pd.I, Kepala Sekolah MTs Persatuan Islam 68 Kota Sukabumi, Bapak Salman Faisal, S.Pd.I., MSI, Wakasek MTs Persatuan Islam 68 Kota Sukabumi Persatuan Islam 68 Kota Sukabumi, dan Ibu Lia Nuramalia, S.Ag., Wakasek MTs Nurul Islam Kota Sukabumi, tanggal 12 Oktober 2012.

bernama Kementerian Pendidikan Nasional) telah membuat pedoman berupa standar pengembangan, pedoman pelaksanaan, beserta rambu-rambu pengembangan MGMP yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan penyelenggaraan forum MGMP tiap mata pelajaran dan satuan pendidikan baik pada tingkat wilayah/kabupaten/kota/ kecamatan/sanggar/gugus sekolah.

Ketidakoptimalan tersebut berdampak pada kualitas pembelajaran bahasa Arab di masing-masing madrasah. Karena dalam proses perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(implementation)*, dan evaluasi *(evaluation)* pembelajaran, para guru tersebut tidak mendapatkan pembinaan yang cukup masif dari MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi mengalami berbagai problematika.

Problematika tersebut antara lain adalah masih ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan seperti ketidakkonsistenan guru bahasa Arab dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran seperti pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tidak terselesaikan tepat waktu dan cenderung mengikuti format yang dicontohkan oleh pemerintah pusat yang tertuang dalam buku pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).[15]

[15] Berdasarkan *Preliminary Research* di beberapa Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi, tanggal 9 s/d 12 Oktober 2012.

Problematika ini berdampak pada pembelajaran bahasa Arab di kelas. Di antaranya materi yang disampaikan kadang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Kondisi ini mengakibatkan tidak tercapainya beberapa target atau indikator pembelajaran disebabkan oleh ketidaksiapan guru dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik, sehingga berdampak pada menurunnya kompetensi peserta didik, karena pembelajaran di kelas cenderung bersifat konvensional, bahkan sering terjadi *teacher centered* dimana pembelajaran masih terpusat pada guru.[16]

Kondisi tersebut cukup kontradiktif dengan apa yang diharapkan oleh MGMP di antaranya adalah memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya.[17]

Problematika pembelajaran tersebut sesungguhnya tidak akan terjadi atau setidaknya dapat diminimalisir jika MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi benar-benar melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan standar pengembangan, pedoman pelaksanaan, beserta rambu-rambu pengembangan MGMP yang diinstruksikan oleh pemerintah tersebut, mulai dari standar pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi.

[16] *Ibid.*, tanggal 9 s/d 12 Oktober 2012.
[17] Kemdiknas, *Standar Pengembangan* ..., hlm. 4.

Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik mengkaji tentang manajemen pengembangan MGMP. Sampai saat ini, penelitian-penelitian yang mengambil fokus MGMP masih berkutat pada upaya, peran, dan implikasi kinerja MGMP terhadap profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan belum menyentuh pada polarisasi pengembangan MGMP itu sendiri.[18]

Berdasarkan kegelisahan akademik di atas, maka penelitian dilakukan guna mengetahui manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, kemudian apa problematika pengembangan MGMP bahasa Arab tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP antara lain Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, para Kepala Madrasah, dan Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah dalam mengembangkan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi maupun MGMP mata pelajaran lainnya dalam mengoptimalkan dan mengembangkan MGMP secara masif dan berkesinambungan, sehingga keberadaan MGMP benar-benar memberikan kontribusi dalam mengembangkan SDM guru bahasa Arab yang berimplikasi pada pada peningkatan mutu pendidikan nasional.

[18] Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah baik tesis maupun disertasi yang mengambil tema Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian *(questions research)* berikut ini :

1. Bagaimana manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi?
2. Apa problematika dalam manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?
3. Langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.
2. Mengetahui problematika dalam manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut.
3. Mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, MGMP Bahasa Arab,

mahapeserta didik, dan lembaga pendidikan bahasa Arab lainnya. Kegunaan tersebut antara lain:

1. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi terkait dengan manajemen pengembangan MGMP di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.
2. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi terkait dengan manajemen pengelolaan SDM guru bahasa Arab yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terhadap signifikansi dan kontribusi MGMP dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan organisasi guru, pengembangan sumber daya guru, dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik dalam bentuk tesis maupun disertasi. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian saudara Nurhadi tentang manajemen pengembangan SDM guru di Sekolah Dasar (SD). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengembangan SDM guru di tingkat sekolah dasar tersebut telah mengalami perubahan prosedur dalam teknis perekrutannya dari prosedural ke non-prosedural, manajemen pengembangan SDM meliputi pembinaan dan

pelatihan berupa pembinaan karier dan pemberian penghargaan, adapun kelemahan dan hambatan dalam pengembangan SDM guru tersebut antara lain; minimnya honor, lemahnya koordinasi, dan SDM yang stagnan.[19]

Kedua, penelitian saudara Ahmad Haris Thariq yang mengambil fokus pada implementasi dan implikasi MSDM bagi kompetensi guru. Dalam hasil penelitiaannya, ia mengemukakan bahwa manajemen pengembangan SDM guru memiliki beberapa tahapan, di antaranya; pengadaan SDM, pengembangan SDM, dan pemeliharaan SDM.[20]

Ketiga, Aep Ermana yang mengkaji tentang pengaruh kinerja MGMP terhadap profesionalitas guru PAI pada tingkat SMP. Dalam penelitiannya, ia menyimpulkan bahwa kinerja MGMP PAI SMP cukup efektif terutama dalam mengevaluasi program dalam rangka pengendalian mutu guru PAI pada tingkat SMP tersebut.[21]

Keempat, Yunus Supardi dalam penelitiannya yang berjudul *"Manajemen Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru PAI Kabupaten Cianjur"*, mengemukakan bahwa MGMP PAI di Kabupaten Cianjur mampu

---

[19] Nurhadi, *Manajemen Pengembangan SDM di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Kabupaten Magelang,* Tesis, (Yogyakarta: PPs UNY, 2005), tidak diterbitkan.

[20] Ahmad Haris Thariq, *Implementasi MSDM dan Implikasinya Bagi Kompetensi Guru (Studi di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta),* Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009), tidak diterbitkan.

[21] Aep Ermana, *Pengaruh Kinerja MGMP Terhadap Profesionalitas Guru PAI SMP di Sanggar 032 Jagakarsa Jakarta Selatan,* Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008), tidak diterbitkan.

melaksanakan fungsi-fungsi manajerial guna meningkatkan profesionalitas guru PAI di Kabupaten Cianjur.[22]

Kelima, penelitian saudara Mulyadi HP yang mengambil subjek MGMP Matematika SMP Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa secara teoritik dan empirik melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh MGMP Matematika melalui *Training of Trainer* substansi dan metodologi berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja pengurus MGMP Matematika SMP Provinsi Jawa Tengah tahun 2007.[23]

Keenam, penelitian Liliek Triani yang berjudul *Analisis Kontribusi Peran MGMP Terhadap Kemampuan Profesional Guru (Studi Korelasional MGMP Biologi Tingkat SMA Pada Wilayah Pemkot Malang).* Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa MGMP yang berperan sebagai reformator, mediator, *supporting agenc*y, kolaborator, evaluator, *clinical and academic* supervisor berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan profesional guru Biologi di lingkungan Pemkot Malang Tersebut.[24]

Ketujuh, dalam disertasinya yang mengambil subjek penelitian di MIN Malang I, MI Murni Lamongan dan MI Muhammadiyah I Pare Kediri, saudara Ahmad Fatah Yasin menyimpulkan bahwa dalam pengembangan SDM karyawan di tiga lembaga tersebut dilakukan sesuai dengan perencanaan

---

[22] Yunus Supardi, *Manajemen Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru PAI Kabupaten Cianjur,* Tesis, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009), tidak diterbitkan.

[23] Mulyadi HP, "Organisasi Kinerja Pengurus MGMP Matematika Provinsi Jawa Tengah Melalui Training of Trainer Substansi dan Metodologi", dalam *Widyatama Jurnal LPMP Jawa Tengah,* Vol. 4 No. 4, Desember 2007, hlm. 31-35.

[24] Liliek Triani, *Analisis Kontribusi Peran MGMP Terhadap Kemampuan Profesional Guru. (Studi Korelasional MGMP Biologi Tingkat SMA Pada Wilayah Pemkot Malang*), Tesis, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), tidak diterbitkan.

sumber daya karyawan, latihan dan pengembangan sumber daya karyawan, penilaian prestasi kerja karyawan, pemberian imbalan/perencanaan karier karyawan. Sedangkan strategi pengembangan SDM karyawan hampir sama dengan guru, yakni dimulai dari proses "*buy*" (rekrutmen) dan "*make*" (pembinaan/pengembangan). Terakhir bentuk kegiatan dalam rangka pembinaan/ pengembangan SDM karyawan telah dilakukan dengan baik dan beragam, agar bermutu.[25]

Dari penelitian-penelitian tersebut, diketahui bahwa penelitian-penelitian yang mengkaji tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih berkutat seputar pada upaya, peran, dan implikasi kinerja MGMP terhadap profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun belum menyentuh pada polarisasi pengembangan lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi dan kontribusi keilmuan *(significance and contribution to knowledge)* dalam bentuk:

1. Melanjutkan langkah Mulyadi HP (2007) Liliek Triani (2007), Aep Ermana (2008), dan Yunus Supardi (2009) yang meneliti tentang peran, upaya, dan pengaruh kinerja MGMP dalam meningkatkan profesionalitas guru pada masing-masing mata pelajaran dan jenjang pendidikan dilihat dari substansi dan metodologi pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh MGMP tersebut.

[25] Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus di MIN Malang I, MI Murni Lamongan dan MI Muhammadiyah I Pare Kediri)*, Disertasi, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), tidak diterbitkan.

2. Melanjutkan langkah Nurhadi (2005), Ahmad Thariq Haris (2009), dan Ahmad Fatah Yasin (2010) yang meneliti tentang model manajemen pengembangan SDM guru dan karyawan di lingkungan lembaga pendidikan Islam khususnya pendidikan dasar dan menengah.
3. Dilihat dari sisi kelembagaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran terkait dengan manajemen pengembangan SDM yang tepat yang bisa dilakukan oleh MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah studi kasus *(case study approach)* yaitu penelitian kualitatif-interaktif yang dilakukan terhadap suatu "kesatuan sistem". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.[26]

Berdasarkan pendekatan dan fungsinya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas,

[26] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Rosda, 2009), hlm. 64.

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.[27]

Penelitian ini merupakan studi mendetail yang menggunakan banyak sumber data untuk menjelaskan sebuah variabel atau fokus penelitian. Fokus penelitian ini dapat berupa entitas (penelitian di suatu tempat dengan populasi tertentu) atau beberapa entitas (studi multi tempat/multisite). Penelitian ini mendeskripsikan kasus, menganalisis tema atau isu, dan menginterpretasi atau pembuktian penelitian terhadap kasus yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, lingkungan hidup manusia, serta lembaga sosial yang terkait dengan pendidikan bahasa.[28]

Dari deskripsi di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah manajemen pengembangan SDM yang dilakukan oleh MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi. Dengan begitu, penyusun terlebih dahulu menjelaskan bagaimana manajemen pengembangan guru pada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, apa problematika pengembangan guru tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut.

---

[27] *Ibid*, hlm. 72.

[28] Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 28.

2. Teknik Penentuan Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, yaitu : Saefullah, S.Pd.I.,
b. Pengurus MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi,
c. Guru bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi, dan
d. Kepala Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah disingung di atas, jenis penelitian ini adalah studi kasus dan termasuk kategori penelitian kualitatif yang melibatkan segala unsur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Maka, guna memberikan hasil yang maksimal, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Dokumentasi

   Dokumentasi resmi ini berupa buku besar MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi yang berisikan tentang visi, misi, dan tujuan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, struktur organisasi, program kerja, dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan sumber pertama bagi penyusun guna mengumpulkan data awal dalam proses penelitian.

b. Wawancara *(interview)*

Selanjutnya untuk melengkapi data yang dibutuhkan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, yaitu bapak Saefulloh, S.Pd.I., pengurus MGMP Bahasa Arab MTs Kota Sukabumi, guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi, dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi. Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang belum ter-*cover* dalam dokumentasi sebelum analisis data dilaksanakan.

c. Observasi

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi. Observasi ini dilakukan sebagai konfirmasi terhadap hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan masing-masing pihak.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy Moleong (1999) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[29] Dengan kata lain, analisis data merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mengorganisasikan, mengklasifikasikan, mensintesakan, dan mencari pola-pola hubungan,

[29] Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 178.

serta menemukan apa yang dianggap penting dan apa yang telah dipelajari serta pengambilan keputusan yang akan disampaikan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data.[30] Dalam penelitian studi kasus analisis data dilakukan sejak sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.[31]

Berdasarkan definisi di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disusun ke dalam teks yang diperluas.
2. Reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, saat

[30] Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyalarta: Rake Sarasin, 1996), hlm 30.

[31] Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian...* , (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 186.

pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.[32]

Selanjutnya, langkah-langkah analisis data di atas dapat diskemakan sebagai berikut;

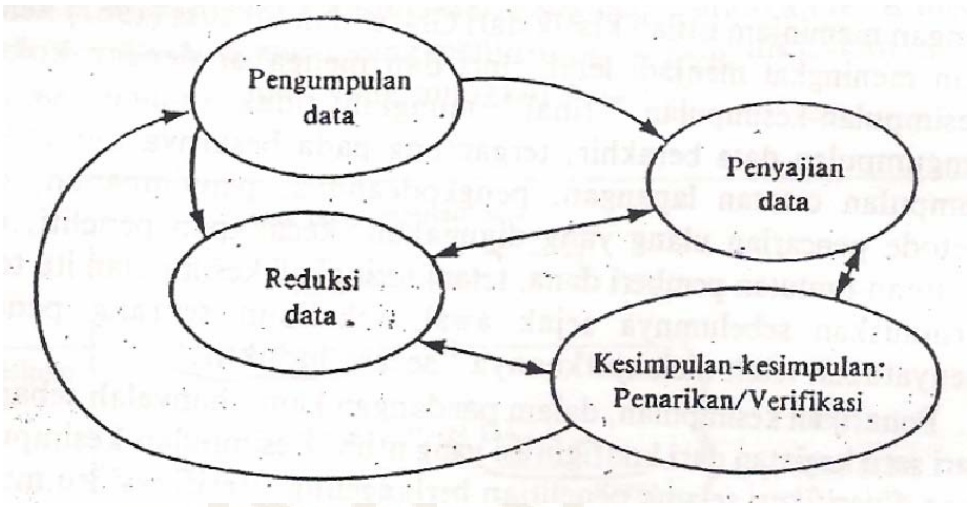

Gambar 1. Skema Analisis Data Model Interaktif Milles&Huberman[33]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : *Pendahuluan* yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : *Kajian Teoritik* yang terdiri dari manajemen sumber daya manusia yang meliputi pengertian dan fungsi manajemen sumber daya manusia (MSDM), model-model manajemen sumber daya manusia, kemudian dilanjutkan dengan kajian spesifik tentang teori Pengembangan

[32] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta; UI Press, 1992), hlm. 15-19.

[33] *Ibid.*, hlm. 20.

SDM yang terdiri dari pengertian, manfaat, dan langkah-langkah pengembangan SDM, dan pengembangan SDM Guru. Setelah itu, dijelaskan juga seputar pengembangan organisasi yang meliputi definisi, strategi, proses, dan hambatan pengembangan organisasi. Baru kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tentang teori pemecahan masalah *(problem solving),* dan diakhiri dengan pedoman standar pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang terdiri dari organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pengelolaan, pengembangan pembiayaan, pemantuan dan evaluasi.

BAB III : *Gambaran Umum MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi* yang berisikan tentang sejarah pembentukan dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi yang terdiri dari struktur organisasi, kondisi sumber daya manusia, sarana dan prasana, dan program kegiatan.

BAB IV : *Model Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi*. Bab ini berisi tentang penyajian, pembahasan, dan analisis terhadap data hasil penelitian yang sekaligus menjawab permasalahan mulai dari menjelaskan bagaimana manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, apa problematika pengembangan guru tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut.

BAB V : *Penutup* yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok permasalahan, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara konseptual, manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi telah mengikuti standar pengembangan MGMP yang ditetapkan oleh Dirjen PMPTK yang meliputi pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi. Meskipun demikian, dalam realitas objektif ditemukan bahwa pengembangan organisasi MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi belum berjalan dengan optimal, hal tersebut diindikasikan dengan belum terbentuknya struktur organisasi yang mandiri dan masing di bawah bayang-bayang MGMP Madrasah Tsanawiyah. Akan tetapi, dikarenakan memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama, guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi selalu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk menyusun program dan kegiatan yang mendukung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Komunikasi dan koordinasi yang intens tersebut terjadi karena didukung oleh SDM, sarana-prasarana, dan pembiayaan mandiri dari guru-guru bahasa Arab tersebut. Sehingga meskipun sampai saat ini belum ada pemantauan dan evaluasi dari pihak

manapun terhadap berbagai aktivitas yang mereka lakukan, mereka memiliki harapan besar untuk membentuk kembali kepengurusan MGMP Bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.

2. Problematika pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu; problematika struktur *(structural problem)* dan problematika sistem *(systemic problem).* Problematika struktur tersebut diindikasikan dengan tidak adanya struktur kepengurusan formal pada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, sedangkan problematika sistem yang merupakan dampak sistemik dari problematika struktur dapat diindikasikan dengan tidak adanya seperangkat aturan yang mengatur mekanisme kegiatan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi baik yang bersifat makro seperti Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) maupun yang bersifat mikro seperti peraturan keanggotaan dan *standart operating procedure* (SOP) kegiatan.
3. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut lebih mengedepankan pada rencana strategis atau langkah-langkah praktis yang diharapkan dengan langkah-langkah tersebut MGMP Bahasa Arab dapat berkembang menjadi sebuah organisasi profesi yang dapat mengayomi kepentingan dan kebutuhan guru bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota

Sukabumi. Artinya bahwa guru-guru Bahasa Arab tengah mencoba menemukan konstruksi berupa sistem dan struktur organisasi profesi yang dapat menjadi wadah bagi guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi dan menjadi MGMP yang memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian, diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan organisasi MGMP tersebut. Pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi

Mengingat beberapa problematika dalam pengembangan organisasi MGMP ini, maka sebagai lembaga di bawah Kementerian Agama Kota Sukabumi yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan teknis di tingkat daerah yang bertugas melakukan supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, maka disarankan kepada Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi untuk melakukan langkah-langkah berikut ini;

a. Melakukan pendataan ulang mengenai jumlah Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi yang terdiri dari data kesiswaan, tenaga kependidikan, dan sarana-prasarana.

b. Mengelompokkan Madrasah-madrasah tersebut ke dalam beberapa kelompok, misalnya kelompok madrasah Gugus I, Gugus II, dan Gugus III, dengan standar evaluasi yang ditentukan oleh Seksi Madarasah.

c. Memetakan kemungkinan *merger* antara satu Madrasah Tsanawiyah dengan Madrasah Tsanawiyah lain berdasarkan peta wilayah, jumlah siswa, dan kelayakan sarana-prasarana. Dengan begitu memudahkan Seksi Madrasah untuk membuat perencanaan yang matang mengenai keberhasilan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

d. Mendorong kepada para Kepala Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi agar lebih intens dalam mensosialisasikan pentingnya pembentukan MGMP untuk masing-masing mata pelajaran.

e. Menciptakan hubungan kerja yang bersifat kolektif-kolegial dengan beberapa berbagai pihak guna mensukseskan pembentukan MGMP untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

2. MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi

Mengingat pentingnya komunikasi, koordinasi, dan akomodasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan pentingnya prestise terhadap mereka yang senantiasa berkomunikasi dikarenakan memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama dalam peningkatan kualitas pembelajaran, maka disarankan kepada MGMP

Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi untuk melakukan langkah-langkah berikut ini;

a. Menyusun rencana strategis (renstra) mengenai restruktur organisasi MGMP Madarasah Tsanawiyah yang berafiliasi langsung dengan Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi.
b. Mendorong guru-guru Madrasah Tsanawiyah untuk menemukan formulasi baru guna mewujudkan MGMP untuk setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Arab yang lebih struktural dan sistemik.
c. Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada guru-guru Madrasah Tsanawiyah tentang mekanisme pembentukan MGMP untuk masing-masing mata pelajaran termasuk bahasa Arab.
d. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP Bahasa Arab dan MGMP pada mata pelajaran lainnya.

3. MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi

Mengingat peningkatan kualitas pembelajaran membutuhkan komunikasi antar berbagai pihak yang memiliki *concern*, kebutuhan, dan kepentingan yang sama, serta prospek pengembangan MGMP ini yang cukup potensial, maka diperlukan beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru-guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam mewujudkan cita-cita tersbut, antara lain;

a. Melakukan komunikasi yang menjurus kepada pembentukan MGMP Bahasa Arab secara formal, struktural, dan sistemik guna mengakselerasi penyelenggaraan kegiatan organisasi.
b. Membentuk MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dengan persetujuan dari Dinas terkait, sehingga pengembangan MGMP dapat berjalan sinergi dan berkelajutan.
c. Menyusun rencana strategis program, kegiatan, dan pembiayaan yang lebih produktif dan kontributif terhadap kebutuhan dan kepentingan guru Bahasa Arab.

Kesuksesan *(success)* dalam pembentukan MGMP tersebut, tergantung kepada kesesuaian *(suitable)* visi misi dan sejauhmana perjuangan *(struggle)* dan pengorbanan *(sacrifice)* masing-masing pihak yang berkepentingan dalam pembentukan MGMP Bahasa Arab tersebut, sehingga MGMP Bahasa Arab menjadi organisasi profesi yang yang bekelanjutan *(sustainable).* Guna mengejawantahkan cita-cita tersebut, maka dibutuhkan data yang lengkap, dana yang sehat, dan daya yang kuat serta do'a dari semua pihak yang berkepentingan dalam pembentukan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.

Pembentukan dan pengembangan MGMP yang lengkap secara struktur dan sistem, sehat dari segi pendanaan, dan kuat dari sisi sumber daya manusia (SDM) tersebut dapat berdampak positif pada peningkatan produktivitas *(productivity improvement)*, peningkatan kualitas *(quality improvement)*, dan peningkatan pelayanan *(service improvement)* guru yang berimplikasi secara

signifikan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan kata lain, manajemen yang berbasis pada regulasi itu lebih penting dari pada manajemen yang berbasis pada proyek semata.

Dengan begitu, akan terjadi keseimbangan antara keseluruhan aktivitas beserta sejumlah pembiayaan yang dilakukan dan dikeluarkan oleh organisasi baik yang bersifat moril maupun materiel *(cost)* dengan berbagai keuntungan *(benefit)* berupa sejumlah produk dan kompetensi yang didapat dan diperoleh oleh guru-guru bahasa Arab yang tergabung dalam MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

Atmosudirdjo, Mr. S. Prajudi, *Pengambilan Keputusan,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Brison, John M., *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi,* Cet. Ke-2.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Ermana, Aep, *Pengaruh Kinerja MGMP Terhadap Profesionalitas Guru PAI SMP di Sanggar 032 Jagakarsa Jakarta Selatan,* Tesis, tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Griffin, Ricky W., *Management,* terj. Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2004.

Hanafi, Mamduh M., *Manajemen,* Yogyakarta: AMP YKPN, 2003.

Ilyasin, Mukhamad, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru,* Yogyakarta: Insyira, 2011.

Kadiyono, Anissa L. & Suryana Sumantri, *Identifikasi Hambatan Organisasi dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia Serta Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja Karyawan,* Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, 2010.

Kemdiknas, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP),* Jakarta: Dirjen PMPTK, 2008.

Kemdiknas, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG Dan MGMP*, Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010.

Keputusan Menpan No. 26/Menpan/1989 Tanggal 2 Mei 1989 Tentang Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Malthis, Roberth J. dan John H. Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* terj. Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Mangkuprawira, Syafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik,* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Masdar, Sjahrazad dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik,* Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta; UI Press, 1992.

Moekijat, *Pengembangan Organisasi*, Bandung; Rosda Karya, 1995.

Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Mondy RW dan Noe RM, *Human Resource Management,* New Jersey: Pearson Education International, 2005.

Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif,* Yogyalarta: Rake Sarasin, 1996.

Mulyadi HP, "Organisasi Kinerja Pengurus MGMP Matematika Provinsi Jawa Tengah Melalui Training of Trainer Substansi dan Metodologi", dalam *Widyatama Jurnal LPMP Jawa Tengah*, Vol. 4 No. 4, Desember 2007.

Nurhadi, *Manajemen Pengembangan SDM di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Kabupaten Magelang*, Tesis, tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UNY, 2005.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 1989 Tentang Tenaga Kependidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru.

Ruky, Achmad S., *SDM Berkualitas; Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Richard C. Yang dan P. Keith Kelly, *Langkah-langkah Pemecahan Masalah; Pendekatan Rasional, Praktis, dan Sudah Teruji Untuk Memecahkan Masalah,* terj. Abdul Rosyid, Jakarta: PPM, 2003.

Riva'i, Veithzal dan Sylviana Murni, *Education Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Riva'i, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; Dari Teori ke Praktik,* Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Siagian, Sondang P., *Teori Pengembangan Organisasi*, Jakarta; Bumi Aksara, 2004.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Rosda, 2009.

Supardi, Yunus, *Manajemen Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru PAI Kabupaten Cianjur,* Tesis, tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Suryadi, Ace, "Mutu Profesi Guru", dalam Kompas, edisi 9 Maret 2001.

Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta; Gadjah Mada University Press, 1993.

Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.

Thariq, Ahmad Haris, *Implementasi MSDM dan Implikasinya Bagi Kompetensi Guru (Studi di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta),* Tesis, tidak diterbitkan.Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Tilaar, H.A.R., *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia,* Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Triani, Liliek, *Analisis Kontribusi Peran MGMP Terhadap Kemampuan Profesional Guru. (Studi Korelasional MGMP Biologi Tingkat SMA Pada Wilayah Pemkot Malang*), Tesis, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2007.

Trisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta: Kencana, 2006.

Trisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen,* Jakarta: Kencana, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 31 Ayat 4.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Ultami Kadarmo, N. Siwi, *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan,* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000.

Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wan Daud, Wan Mohd Nor, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas,* terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, dkk, Bandung: Mizan, 2003.

Wibowo, *Manajemen Perubahan,* Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006.

Yasin, Ahmad Fatah, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multikasus di MIN Malang I, MI Murni Lamongan dan MI Muhammadiyah I Pare Kediri),* Disertasi, tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.
Tempat, tanggal lahir	: Sukabumi, 16 April 1986
Alamat Rumah	: Jl. Sukakarya-Babakan 02/12, Sukakarya, Warudoyong, Sukabumi, Jawa Barat 43135
Alamat Kantor	: Jl. Raya Pondok Gede Permai No. 11A, Jatirasa, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17424
Alamat e-Mail	: satriaanhar@ymail.com
Nama Ayah	: Bunasih Subki
Nama Ibu	: Yuyun Yuhaenah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SDN Sukakarya IV Kota Sukabumi, Lulus Tahun 1999.
   b. MTs Persatuan Islam 68 Kota Sukabumi, Lulus Tahun 2002.
   c. MA Persatuan Islam 68 Kota Sukabumi, Lulus Tahun 2005.
   d. S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2009.
   e. S2 Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2013.
2. Pendidikan Non-Formal
   a. MDU An-Nuur Kota Sukabumi, Lulus Tahun 1997.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Bahasa Arab Kelas VIII dan IX MTs Negeri Sleman Kota Kabupaten Sleman DIY, Juni s/d Desember 2008.
2. Guru Bahasa Arab dan PAI Sekolah Mutiara Bunda Bandung Jawa Barat, Januari s/d Juni 2009.
3. Guru Bahasa Arab dan PAI Sekolah Mutiara Bunda Cilegon Banten, Juli 2009 s/d Januari 2011.
4. Konsultan Kurikulum dan Keuangan Sekolah Natur Islam Bekasi Jawa Barat, Februari 2011 s/d Sekarang.
5. Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi Jawa Barat, Mei 2009 s/d Sekarang.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Beasiswa Mahasiswa PT. Gudang Garam, Tbk, Tahun 2006-2007.
2. Beasiswa Mahasiswa Prestasi Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama, Tahun 2008-2009.
3. Wisudawan Tercepat Terbaik Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tertanggal 16 Mei 2009.
4. Beasiswa Studi (BS) Program Pascasarjana (S2) bagi tenaga kependidikan di lingkungan PTAIN/PTAIS, Tahun 2011.

E. Pengalaman Organisasi

1. Staff Departemen Kebijakan Publik KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2006-2007.
2. Kepala Departemen Syiar dan Kajian LDMK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2006-2007.
3. Kepala Departemen Pengembangan Intelektual BEM PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2007-2009.
4. Ketua Program DPP Bidang Program Pendampingan Kepribadian Integral Berkelanjutan (P2KIB) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008-2009.
5. Tim Pengawas Pemilu Mahasiswa (Pemilwa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009.
6. Sekretaris Lesehan dan Komunitas Mahasiswa Persatuan Islam (L-KMPI) Yogyakarta, Tahun 2008-2009.
7. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (IKPM) Jawa Barat-Yogyakarta, Tahun 2008-2009.
8. Staff Bidang Pendidikan dan Dakwah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kota Cilegon Banten, Tahun 2009-2011.
9. Sekretaris Yayasan An-Nuur Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat, Tahun 2010 s/d Sekarang.

F. Karya Ilmiah

1. Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP (Studi Kasus di MTs Negeri Sleman Kota Kabupaten Sleman), *Skripsi.*
2. Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat, *Tesis.*
3. "Benchmarking Pendidikan Indonesia di Era Pasar Bebas", Opini pada www.komunitaspendidikan.com, dimuat tanggal 15 Mei 2012.

Yogyakarta, 01 April 2013

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Kepala Seksi Madrasah Kemenag Kota Sukabumi

Waktu : Jum'at, 08 Februari 2013 [09.30 – 11.00]

Tempat : Ruang Kasi Madrasah Kemenag Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala seksi Madrasah Kemenag Kota Sukabumi?***	Sejak 04 Februari 2009 [Kasi Mapenda], 16 Januari 2013 [Kasi Madrasah].
2	***Apa saja fungsi dan kewenangan bapak selaku kepala seksi Madrasah Kota Sukabumi?***	Tugas; melaksanakan pekerjaan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan madrasah dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa. Fungsi; pelaksana kebijakan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan, dan kesiswaan, sarana, kelembagaan, dan ketatalaksanaan serta supervise dan evaluasi pendidikan pada madrasah. Selain itu juga menyiapkan bahan layanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah.
3	***Sejauh mana peran bapak dalam pengembangan MGMP di lingkungan Madrasah Kota Sukabumi?***	Membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional dengan guru dan pengurus MGMP di Madrasah untuk ditingkatkan secara optimal perkembangannya.
4	***Bagaimana dengan perkembangan MGMP di tingkat Madrasah Tsamawiyah Kota Sukabumi?***	Secara umum belum berjalan optimal dan bahkan tidak berjalan lancar diakibatkan adanya hambatan-hambatan koordinasi.
5	***Bagaimana dengan perkembangan MGMP Bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah?***	Sampai saat ini belum optimal, dikarenakan banyak tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan oleh kasi madrasah, apalagi setelah adanya pemisahan dengan pendidikan agama Islam (PAI)
6	***Kapan dan bagaimana proses berdirinya MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi?***	Secara spesifik, MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah berada di bawah MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, dan itu sudah lama dibentuk bahkan sudah habis masa kepengurusannya dan belum diperbaharui lagi sampai sekarang. Namun, sepertinya untuk koordinasi antra-guru bahasa Arab, masih sering dilakukan.
7	***Tujuan apa yang ingin dicapai dengan pembentukan MGMP***	Tujuannya ingin meningkatkan ukhuwah islamiyah dan tanggung jawab sebagai pendidik untuk

	Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi?	meningkatkan potensi dalam melaksanakan tugas kegiatan pembelajaran sehingga dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab, karena dengan komunikasi tersebut, akan menciptakan suasana yang berbeda dalam mengembangankan kualitas pembelajaran.
8	***Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan MGMP tersebut?***	Kendalanya antara lain; Belum ada pengawas mata pelajaran bahasa Arab. Belum ada bantuan secara khusus *[untuk kegiatan MGMP Mata Pelajaran Bahasa Arab]*. Sementara ini kepengurusan MGMP di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi masih menginduk ke Dinas Pendidikan Kota Sukabumi. Karena itu tadi, belum ada pengawas untuk mata pelajaran, bahkan pengawas rumpun pun belum ada, sedangkan Dinas Pendidikan terdapat pengawas rumpun, jadi kita ikut disana. Minimnya SDM Guru Bahasa Arab yang memiliki kompetensi bahasa Arab secara utuh dan berlatar belakang akademik pendidikan bahasa Arab. Selain itu, problem administrasi juga mengakibatkan MGMP tidak berjalan secara optimal.
9	***Langkah apa yang telah bapak lakukan dalam menyelesaikan problematika tersebut?***	Langkah yang akan dilakukan ke depannya, mungkin akan mengajukan pengangkatan pengurus mata pelajaran [maksudnya MGMP] untuk tiap mata pelajaran, sehingga pemberdayaan MGMP berjalan dengan optimal.
10	***Apakah langkah tersebut cukup membantu menyelesaikan problematika pengembangan MGMP Bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah?***	Insya Allah, kalau sudah ada [pengurus baru dan tentu pengawas]. Sementara sekarang ini masih pengawas rumpun [madrasah tsanawiyah] yang berada di bawah supervisi dinas pendidikan Kota Sukabumi.
11	***Apa rencana bapak ke depan terkait dengan pengembangan MGMP Bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah?***	Akan mengadakan bimbingan, pembinaan, dan pengembangan. Bimbingan dalam arti bahwa setiap kepala madrasah didorong untuk selalu berkoordinasi dalam membentuk [kembali] MGMP termasuk untuk setiap mata pelajaran. Dengan begitu, pembinaan dan pengembangan akan mudah dilakukan oleh siapa saja [termasuk kasi madrasah dan para kepala madrasah]
12	***Misalnya dilihat dari sisi sistem atau peraturan, akan kah ada kebijakan khusus bagi pengurus***	Secara umum edaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 5781/A/c/II/1993 dan Dirjen Kelembagaan Agama Islam No. 1/01/EB/1744/1993 tentang pedoman pelaksanaan

	MGMP Bahasa Arab?	MGMP.
13	***Dilihat dari sisi struktur atau SDM, akan kah ada kriteria khusus bagi pengurus MGMP Bahasa Arab?***	Belum ada. Mekanisme dan kriteria msih akan mengikuti mekanisme lama, yang jelas asal tercatat sebagai tenaga pengajar [guru] bahasa Arab itu sudah cukup, karena kita masih memiliki keterbatasan SDM guru.
14	***Ditelisik dari sisi objek, akan kah ada program-program unggulan yang dapat memotivasi dan mengoptimalkan kinerja MGMP Bahasa Arab?***	*Insya Allah,* kalau sudah berjalan, akan berusaha secara maksimal agar program atau kegiatan yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat dan dapat memotivasi dan mengoptimalkan kinerja bagi guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.
15	***Bagaimana dengan model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya?***	Untuk desain ke depan, sepertinya akan menyesuaikan dengan sistuasi dan kondisi, seperti baru-baru ini saya mengikuti sosialisasi kurikulum 2013 di Bandung, mungkin bentuk kegiatan dan yang berhubungan dengan kegiatan pun akan lebih di arahkan kesana [pencapaian target kurikulum 2013]
16	***Langkah apa yang akan bapak ambil jika terdapat beberapa masalah dalam dengan model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut?***	Langkah yang akan diambil tentunya adalah restruktur, pembinaan, evaluasi terhadap SDM itu sendiri dan beberapa hal yang terkait dengan mekanisme pengembangan yang telah dilakukan oleh MGMP tersebut.

Sukabumi, 08 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I **Saefulloh, S.Pd.I**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Ketua MGMP Madrasah Tsanawiyah &
Kepala MTs Negeri Warudoyong Kota Sukabumi

Waktu : Selasa, 12 Februari 2013 [10.30 – 11.30]

Tempat : Ruang Kepala MTs Negeri Warudoyong Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala Madrasah di MadrasahTsanawiyah ini?***	Lebih kurang 2 Tahun menjabat sebagai kepala Madrasah ini.
2	***Apa yang bapak ketahui tentang MGMP?***	MGMP adalah sebuah wadah yang dapat dijadikan tempat oleh para guru untuk berkomunikasi dan bersosialisasi terkait dengan mata pelajaran tertentu,
3	***Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP di lingkungan Kemenag Kota Sukabumi?***	Pemberdayaan MGMP di lingkungan kemenag Kota Sukabumi secara seremonial tidak ada, namun mereka yang memiliki kebutuhan yang sama selalu berkomunikasi.
4	***Mengapa MTsN Warodoyong dipilih sebagai Sekretarian MGMP Madrasah Tsanawiyah?***	Ketika pembentukan MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, *stakeholders* merapatkan barisan untuk memilah, memilih, dan menentukan Madrasah Tsanawiyah yang layak dijadikan secretariat organisasi. Akhirnya pilihan pun jatuh kepada MTs Negeri Warudoyong—yang merupakan satu-satunya MTs Negeri di Kota Sukabumi—sebagai sekretariat bersama MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi termasuk MGMP Bahasa Arab. Namun, untuk kegiatan, tidak selamanya menggunakan atau dilakukan di MTsN ini, kadanga juga dipindah ke MTs seperti beberapa waktu lalu di MTs YLPI Tegallega.
5	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Sosialisasi pernah dilakukan ketika ada pembiayaan khusus yang dialokasikan untuk kegiatan MGMP. Namun setelah pembiayaan itu tidak ada lagi, maka kegiatan MGMP pun kurang begitu berjalan.
6	***Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Program MGMP yang selama ini berjalan tentunya menginduk kepada kalender akademik di setiap madrasah. Misalnya sosisalisasi Kurikulum baru, bedah SKL, pembuatan kisi soal UAM BN dan UN.

7	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Secara tidak langsung ya, karena dengan komunikasi yang intens antar guru bahasa Arab, tentu akan mudah dalam memecahkan problematika pembelajaran di kelas. Contohnya, dulu ketika pendanaan MGMP [atau disebut dengan *blockgrant*] itu masih ada, kita bisa mengadakan berbagai kegiatan atau aktivitas yang ditujukan untuk membantu guru dalam menyiapkan materi, media, dan metode pembelajaran di kelas, hasilnya cukup tampak, apalagi ditambah dengan cairnya dana sertifikasi guru. Oleh karena itu, program pun harus disusun ulang, karena dengan disusunnya program dan kegiatan MGMP setiap mata pelajaran, setidaknya ada beberapa hal yang diharapkan antara lain; adanya peningkatan wawasan, penguasaan bahan ajar, metode dan media pembelajaran, dan *ghiroh* dalam pembelajaran di kelas".
8	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak Seksi Madrasah dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Seksi Madrasah mulai melakukan koordinasi dan strukturalisasi MGMP untuk seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Arab. Jadi, ke depannya, tidak ada lagi pengurus rumpun MGMP [Madrasah Tsanawiyah] seperti sekarang ini, semuanya harus berdiri sendiri-sendiri, harus dipisahkan, kegiatan lebih banyak, dan lebih optimal, terlepas ada atau tidak ada dananya. Karena pemberdayaan MGMP ini penting sekali buat para guru untuk bertukar informasi, pikiran terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran.
9	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Undang seluruh kepala madrasah, sosialisasi di madrasah masing-masing, guru-guru dikumpulkan, dan diberikan pemahaman terkait pentingnya MGMP termasuk bahasa Arab.

Sukabumi, 12 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **Solih Munawar, S.Pd.I., M.Pd.**

Laporan Observasi 1

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs Se-Kota Sukabumi
Kegiatan : Rapat Penentuan KKM Bahasa Arab
Hari, Tanggal : Jum'at, 23 November 2012
Waktu : 10.00 s/d selesai
Tempat : Kelas IXA MTsN Warudoyong

Deskripsi

Pukul 10.00, para guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi sebagian telah hadir dan mengisi presensi rapat di ruang kelas IXA di MTs Negeri Kota Sukabumi, 15 menit kemudian rapat penetapan KKM pun dimulai. Rapat kali ini dipimpin oleh salah satu guru bahasa Arab dari MTsN Warudoyong itu sendiri yaitu ibu Qomariah, S.Pd., rapat dimulai dengan mengucapkan basmallah dan do'a. Setelah itu rapat dilanjutkan dengan pembahasan materi rapat yang telah disepakati sebelumnya.

Pembahasan rapat kali ini adalah tentang penentuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Arab. Setelah Ibu Qomariah, S.Pd. membuka rapat guru Bahasa Arab, kemudian dilanjutkan dengan presentasi mengenai KKM yang disampaikan oleh Bapak Solih Munawir, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala MTsN Warudoyong sekaligus ketua MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi. Mula-mula beliau membuka materi dengan mengungkap urgensi bahasa Arab bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah dan berbagai problematika pembelajarannya.

Selanjutnya, beliau menyampaikan terkait dengan pentingnya KKM bagi keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran. Penjelasan materi diawali dengan pengertian dan fungsi KKM, selain itu beliau juga menyampaikan tentang prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh guru dalam menetapkan KKM, dan kemudian diakhiri dengan langkah-langkah dalam penentuan KKM. Di antara yang beliau sampaikan adalah bahwa KKM berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran dan acuan bagi siswa dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran misalnya bahasa Arab. Di samping itu, beliau juga menyampaikan tentang 3 aspek penting dalam penilaian KKM, yaitu; kompleksitas, daya dukung, dan *intake* siswa yang masing-masing memiliki standar atau ukuran tergantung dengan tinggi rendah indikator, standar kompetensi, dan kompetensi dasar dari materi tersebut. Beliau pun mengakhiri pembicaraannya.

Selang beberapa saat kemudian, rapat dilanjutkan kembali dan dipimpin oleh ibu Qomariah, S.Pd., materi kali ini lebih spesifik dari materi sebelumnya, mula-mula diawali dengan membuka silabus mata pelajaran Bahasa Arab, contoh yang diambil adalah silabus kelas IX (atau kelas 3 MTs), kemudian beliau memberikan contoh bagaimana penyusunan KKM Bahasa Arab sesuai dengan indikator, standar kompetensi, dan kompetensi dasar seperti disampaikan oleh Bapak Solih Munawir, S.Pd.I., M.Pd. sebelumnya. Kemudian beliau mempersilahkan kepada para hadirin untuk bertanya mengenai penjelasan KKM tersebut. Di antara guru bahasa Arab yang hadir, tak satu pun di antara mereka yang bertanya, dan akhirnya, rapat pun dilanjutkan dengan simulasi penentuan KKM, setelah berlangsung lebih kurang 20 menit, semua guru tersebut dapat membuat KKM sesuai dengan kondisi madrasahnya masing-masing.

Setelah simulasi berjalan beberapa saat (dengan diselingi dengan *coffee break),* rapat dilanjutkan kembali, kali ini pembahasan lebih memfoskan pada bagaimana penyusunan KKM bagi mata pelajaran Bahasa Arab yang disesuaikan dengan masing-masing madrasah. Karena tidak semua Madrasah Tsanawiyah tersebut memiliki *input*, fasilitas, dan kualitas guru yang sama. Komunikasi antar peserta cukup baik, sampai akhirnya waktu menunjukkan pukul 11.30, dikarenakan waktu sudah mulai beranjak siang, dan para guru terutama yang bapak-bapak diharuskan menjalankan Ibadah shalat jum'at, maka rapat penentuan KKM dengan agenda utama re-sosialiasi mekanisme penentuan KKM Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi diakhiri dengan mengucapkan *hamdallah* dengan dipimpin oleh Bapak Muhdan Amien, S.Th.I., selaku guru bahasa Arab MTs Muhammadiyah Kota Sukabumi.

Interpretasi

Berdasarkan hasil deskripsi terhadap mekanisme rapat guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi di atas, maka dapat diberikan beberapa catatan, antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen rapat cukup baik, rapi, dan terstruktur, mulai dari pembukaan, pembahasan, sampai penutupan,
2. Manajemen waktu cukup efisien dan tidak menghabiskan waktu *(waste time),*hanya beberapa saat saja waktu dihabiskan untuk aktivitas lain selain rapat (ke toilet, *coffe break*, dan lain-lain*),*
3. Komunikasi peserta rapat cukup baik dalam mengefektifkan setiap pembahasan rapat, diindikasikan dengan konsentrsi penuh yang diberikan terhadap materi atau pembahasan rapat,
4. Rapat cukup fokus dan produktif, diindikasikan dengan tersampaikannya materi rapat yaitu sosialisasi penentuan KKM Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah oleh kepala MTsN Warudoyong selaku ketua MGMP Madrasah Tsanawiyah,
5. Pemateri yang menjadi narasumber cukup komunikatif dan memahami materi rapat, sehingga peserta rapat tidak mengalami kesulitan dalam mensimulasikan materi tersebut, dan
6. Materi atau pembahasan rapat cukup memberikan dampak *(impact)* berupa pengetahuan atau wawasan bagi para guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam bentuk penguasaan terhadap mekanisme penentuan KKM Bahasa Arab yang bermanfaat bagi guru dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran sekaligus acuan bagi siswa dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran bahasa Arab.

Sukabumi, 23 November 2012

Peneliti,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.

NIM.: 1120410090

Laporan Observasi 2

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs Se-Kota Sukabumi
Kegiatan : Bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mapel Bahasa Arab bagi siswa Kelas IX (Penyusunan kisi-kisi dan soal ujian)
Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2013
Waktu : 08.00 s/d selesai
Tempat : Aula MTs YLPI Tegallega Kota Sukabumi

Deskripsi

Pukul 07.45 Aula MTs YLPI Tegallega Kota Sukabumi telah dipenuhi oleh para guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Sukabumi yang akan memulai rapat tentang Bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi siswa Kelas IX dengan fokus rapat kali ini adalah Penyusunan kisi-kisi dan soal ujian bagi siswa kelas IX yang dalam beberapa bulan ke depan akan melaksanakan Ujian Akhir Madrasah (UAM), salah satunya adalah mata pelajaran keagamaan, di antaranya mata pelajaran Bahasa Arab.

Setelah menunggu beberapa guru yang belum hadir, rapat pun dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, pimpinan rapat kali ini adalah bapak Ramdhan, S.Pd.I., selaku guru bahasa Arab MTs YLPI Tegallega Kota Sukabumi. Setelah itu baru kemudian sambutan dari bapak H. Ahmad Najiullah, SHI, selaku Kepala MTs YLPI Tegallega Kota Sukabumi, beliau mengungkapkan rasa terima kasih kepada para guru bahasa Arab yang telah berkenan hadir di madrasahnya dan memohonkan maaf bila pelayanan tidak maksimal. Setelah itu rapat kemudian dipimpin kembali oleh bapak Ramdhan, S.Pd.I.

Sebagai pimpinan rapat, beliau memulai dengan menyampaikan materi pembahasan rapat selama 2 jam ke depan dan target yang ingin dari pertemuan dapat hari ini yaitu Bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX sebagai persiapan penyusunan kisi-kisi dan soal ujian bagi siswa kelas IX. Di awal pembicaraan beliau menyampaikan tentang latar belakang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah mulai dari tujuan, ruang lingkup, baru kemudian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang secara spesifik ditujukan kepada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah. Setelah itu, beliau memaparkan tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) Bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah. Menurutya, aspek penting yang harus diperhatikan dalam mendesain kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah standar proses dan evaluasi, sebab seorang guru profesional akan mampu melakukan KBM berikut evaluasi secara seimbang.

Selanjutnya, beliau menyampaikan tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX yang diambil dari standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) Bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah, setelah itu baru kemudian dibuatkan kisi-kisi dari masing-masing SK-KD tersebut, sehingga memudahkan bagi guru dalam mengevaluasi pembelajaran terutama saat Ujian Akhir Madrasah (UAM) yang waktunya sudah dekat. Oleh karena itu, menurut beliau penting bagi siapa pun yang bergelut dalam pembelajaran Bahasa Arab mengetahui Standar

Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Bahasa Aran sehingga dapat dijadikan acuan dalam membuat soal secara mandiri.

Materi yang beliau sampaikan diambil dari Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Semester 1 & 2 berupa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD). Selain itu, peserta rapat juga mendapatkan *handsout* dari materi tersebut. Kemudian beliau memberikan beberapa contoh soal yang ditulis di *whiteboard* mulai dari soal dengan tipe pilihan ganda *(multiple choise)*, jawaban singkat, dan uraian *(essay)*. Dengan contoh-contoh soal yang dibuat tersebut, kemudian para guru diminta berkelompok, mendiskusikan, dan membuat contoh soal yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) diambil dari standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) Bahasa Arab Kelas IX yang telah dibagikan sebelumnya. Kegiatan itu berlangsung lebih kurang 1,5 jam.

Setelah setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya (berupa contoh soal), kemudian kelompok lain memberikan komentar terhadap hasil karya-hasil karya tersebut, rapat Bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi siswa Kelas IX dengan fokus pada latihan penyusunan kisi-kisi dan soal ujian bagi siswa kelas IX pun diakhiri dengan mengucapkan *hamdallah* dan do'a *kifaratul majlis* bersama-sama dengan dipimpin oleh Bapak Ramdhan, S.Pd.I.

Interpretasi

Berdasarkan hasil deskripsi terhadap mekanisme rapat guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi di atas, maka dapat diberikan beberapa catatan, antara lain sebagai berikut:

1. Peserta rapat atau guru bahasa Arab cukup konsisten dan berurutan dengan tetap fokus pada tujuan,
2. Adanya pengakuan identitas atau *respect* yang cukup baik dengan hadirnya kepalas MTs YLPI (Bapak H. Ahmad Najiullah, SHI) dan memberikan sambutan sebelum rapat,
3. Materi yang disampaikan cuku dan *up to date* sesuai kepentingan dan kebutuhan Guru Bahasa Arab saat ini,
4. Rapat cukup antusias dan interaktif, diindikasikan dengan pemodelan *(modeling)* yang dilakukan oleh narasumber (Bapak Ramdhan, S,Pd.I.) dan pengelompokkan *(grouping)* pada saat simulasi penyusunan kisi-kisi dan soal ujian mata pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Madrasah Tsanawiyah.

Sukabumi, 25 Januari 2013

Peneliti,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.

NIM.: 1120410090

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Kepala MTs 2 Kota Sukabumi

Waktu : Rabu, 13 Februari 2013 [10.30 – 11.30]

Tempat : Ruang Kepala MTs 2 Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala Madrasah di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2012, tanggal 2 oktober
2	***Apa yang bapak ketahui tentang MGMP?***	MGMP Sebetulnya Sangat Penting Khususnya Bagi Guru-Guru Yang Ada Di Kota Sukabumi. Kita banyak mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan bidang studi kita di samping terjalinnya silaturrahmi di kalangan guru bidang studi dengan syarat MGMP harus aktif sehingga apa yang kita harapkan di forum MGMP bias terlaksana dengan baik.
3	***Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP di lingkungan Kemenag Kota Sukabumi?***	MGMP Di Lingkungan Kemenag Kota Sukabumi khususnya di MTs sudah lama tidak aktif/tidak berjalan cukup lama.
4	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Tidak ada, kami sudah usulkan agar MGMP khususnya bidang/mata pelajaran bahasa (arab, inggris, dan Indonesia) diaktifkan kembali tetapi sampai saat sekarang belum ada realisasinya termasuk mata pelajaran bahasa Arab.
5	***Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	*Ya itu tadi,* karena belum dibentuk kembali, jadi belum ada program lagi, meskipun pertemuan antar guru dan kepala madrasah sering dilakukan, biasanya menyangkut sosialisasi atau kebijakan baru.
6	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Belum cukup tentunya, kalau optimal tentu berbeda, makanya harus ada pembentukan kembali MGMP tersebut, baik rumpun Madrasah Tsanawiyah maupun per mata pelajaran. Ya semoga setelah penelitian ini ada perubahan dalam pengurusan MGMP, dan juga manajemen yang lainnya, terutama dalam permberdayaan guru.

7	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak Seksi Madrasah dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Pihak Seksi Madrasah seharusnya melakukan rapat dengan MK2MTs untuk membahas bagaimana caranya agar MGMP bisa diaktifkan lagi seperti halnya di SMP se-Kota Sukabumi yang aktif semua mata pelajaran baik yang sekolah negeri maupun sekolah swasta.
8	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Ter*manage* dengan benar sesuai dengan mekanisme yang ada. Programnya ada per mata pelajaran, ada AD/ART seperti halnya di SMP yang ada di Kota Sukabumi.

Sukabumi, 13 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti,	Narasumber,
Ade Chairil Anwar, S.Pd.I.	**Rd. Galih Mustika, S.S.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Kepala MTs Nurul Islam Kota Sukabumi

Waktu : Kamis, 14 Februari 2013 [11.00 – 12.00]

Tempat : Ruang Kepala MTs Nurul Islam Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala Madrasah di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tanggal 01 februari 2012.
2	***Apa yang bapak ketahui tentang MGMP?***	MGMP adalah musyawarah guru mata pelajaran yang merupakan perkumpulan/berkumpulnya guru mata pelajaran yang sejenis, baik yang berstatus PNS atau non-PNS, guru tetap, maupun guru tidak tetap di suatu wilayah tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesinalisme guru.
3	***Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP di lingkungan Kemenag Kota Sukabumi?***	Karena MGMP merupakan sebuah organisasi, tentu pemberdayaan harus dimulai dengan menerapkan prinsip-prinsip organisasi di antaranya kepengurusan yang jelas, memiliki visi, misi, dan tujuan dan strategi yang jelas, POAC-nya, aspek manajemen, keuangan. Segala yang mendukung eksisnya organisasi harus diwujudkan dalam aplikasi kerja, juga pemberdayaan peran misalnya; mengakomodir aspirasi anggota, adanya perubahan yang signifikan.
4	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Selama saya menjadi kepala sekolah *sih* belum pernah ada, meskipun katanya dulu sempat dibentuk MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.
5	***Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Paling sebatas sosialisasi kurikulum, pembuatan silabus, RPP, penentuan KKM, dan lain-lain.

6	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Jika program nya nerjalan dengan baik, *Insya Allah* akan cukup membantu minimal meringankan beban guru dalam meminimalisir problematika pembelajaran di kelas, penyiapan materi, dan metode evaluasi pembelajaran yang saat ini menjadi masalah bagi guru.
7	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak Seksi Madrasah dalam pemberdayaan MGMP ini?***	*Ya* sebaiknya dibentuk kembali MGMP tersebut, karena kehadiran MGMP itu penting buat guru-guru dalam mengembangkan organisasi profesinya.
8	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Sosialisasi ke setiap madrasah, mengadakan kepengurusan yang definitif, melaksakan dan mengontrol program kerja.

Sukabumi, 14 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **Hj. Ucu Agustina, S.Pd.I., M.Pd.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Kepala MTs YLPI Kota Sukabumi

Waktu : Rabu, 13 Februari 2013 [10.00 – 11.00]

Tempat : Ruang Kepala MTs YLPI Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala Madrasah di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2011.
2	***Apa yang bapak ketahui tentang MGMP?***	Wadah tempat guru mata pelajaran untuk saling membenahi perkembangan mata pelajaran itu sendiri.
3	***Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP di lingkungan Kemenag Kota Sukabumi?***	Belum begitu optimal dibanding dengan perkembangan MGMP di lingkungan Dinas Pendidikan.
4	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Selama saya menjabat kepala madrasah belum ada lagi. Dulu ketika saya masih menjadi guru bahasa Arab pernah ada sosialisasi pembentukan MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, dengan ketuanya Kepala MTsN Warudoyong. Pembahasannya seputar pembelajaran baik itu bedah SKL, penentuan KKM, silaturahim, dan lain-lain.
5	***Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Program sementara masih menginduk ke Dinas Pendidikan, itu pun hanya beberapa mata pelajaran saja terutama mata pelajaran yang di-UN-kan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Padahal dulu banyak program-program yang ditawarkan ketika pendanaan masih lancar.
6	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Ketika program itu berjalan dengan baik, tentu akan memeberikan dampak positif bagi madrasah, guru, dan siswa. Namun, karena belum berjalan dengan baik, maka belum memberikan kontribusi bagi semuanya.
7	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak Seksi Madrasah dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Seksi Madrasah harus mencontoh program-program MGMP yang dikelola oleh Dinas Pendidikan. Misalnya sosialiasi kebijakan, peraturan, sosialisasi program, silabus, bedah kurikulum semuanya.
8	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Seksi Madrasah dapat bekerjasama dengan wadah-wadah di bawahnya, seperti pengawas madrasah, MK2MI, MK2MTs, MK2MA, dan

	forum guru PGM untuk dapat mengaktifkan kembali MGMP yang sudah lama tidak diberdayakan agar berkembang kembali seperti dulu. Karena pengembangan MGMP sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran di kelas.

Sukabumi, 13 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **H. Ahmad Najiullah, SHI.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs Negeri Warudoyong Kota Sukabumi

Waktu : Senin, 11 Februari 2013 [07.30 – 08.30]

Tempat : Ruang Guru MTs MTs Negeri Warudoyong Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak/Ibu menjadi Guru Bahasa Arab di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2009.
2	***Apa problematika yang bapak/ibu hadapi selama menjadi guru tersebut?***	Minimnya fasilitas penunjang pembelajaran. Siswa baru pertama kali balajar bahasa Arab. Siswa buta huruf/baca tulis Alquran (BTQ).
3	***Pernahkan problem tersebut didiskusikan dengan pihak lain? Misalnya dengan Kepala bagian Kurikulum atau Kepala Madrasah?***	Pernah. Dengan guru senior, dengan wakasek kurikulum, dan kepala madrasah.
4	***Solusi apa yang mereka tawarkan kepada bapak/Ibu?***	Memberikan jam pelajaran tambahan bagi siswa yang buta huruf.
5	***Pernahkah bapak/ibu mendengar informasi seputar MGMP?***	Pernah. Dulu tahun 2009 ketika awal-awal saya masuk MTsN ini, pernah dibentuk MGMP Madrasah Tsanawiyah, waktu itu MTsN sebagai ketua rumpunnya, sehingga otomatis guru-guru maple disini yang jadi koordinatornya.
6	***Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP tersebut?***	Media/tempat para guru untuk *sharing* mengenai problem-problem seputar permasalahan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan cara mengatasinya.
7	***Bagaimana dengan MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Pernahkah bapak/ibu mendengarnya?***	Tidak ada. Hanya ada Koordinator bahasa Arab saja yang mengakomodasi kepentingan guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Sukabumi. Sampai saat ini kami (guru-guru bahasa Arab) Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, masih melakukan komunikasi dan koordinasi, misalnya dalam penentuan krikteria ketuntasan minimal (KKM) dan bedah standar kompetensi lulusan (SKL) mata pelejaran Bahasa Arab untuk kelas IX di MTs YLPI Tegallega.
8	***Jika ya, apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Misal:***	Tidak ada. Program atau kegiatan yang dijalankan oleh guru-guru bahasa Arab itu hanya menyesuaikan dengan kebutuhan akademik siswa dalam kalender

	pengurusnya, program kerjanya, dan lain-lain?	akademik saja. Meskipun sebenarnya kita ingin lebih dari itu.
9	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Belum pernah. Kami sendiri hanya melakukan koordinasi saat-saat tertentu saja kalau memang ada kebutuhan misalnya sosialisasi, bedah SKL, pembuatan soal, dan penentuan KKM.
10	***Jenis program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Tidak ada. Itu tadi kalau program guru bahasa Arab yang dilakukan mengikuti kalender akademik saja.
11	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Belum pernah. Tentu kalau berjalan optimal lain lagi ceritanya, pasti lah dapat bermanfaat bagi guru dan siswa.
12	***Sejauh mana keaktifan bapak/ibu dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?***	Keaktifan di forum MGMP MTs tidak begitu aktif, karena yang aktif hanya beberapa guru yang mengajar mata pelajaran yang di-UN-kan, paling kayak PPKn, IPS, IPA, aktif, kalau untuk mapel agama tidak aktif sama sekali.
13	***Program apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi***	Paling sosialisasi kebijakan, peraturan, seperti kemarin ada tentang kurikulum 2013, membahas silabus, RPP, meng*update* strategi pembelajaran, dan lain-lain.dan yang lainnya.
14	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak MGMP atau Mapenda dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Membuat pertemuan rutin yang mengarah pada pembentukan MGMP per mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi. Seperti sosialisasi, bedah SKL, penyusunan Silabus, RPP, dan lain-lain.
15	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Secara spesifik tentunya dengan membentuk strukturnya, guru-gurunya, dan lain-lain. Yang penting ke depannya MGMP atau lembaga apapu namanya dapat berjalan dengan baik.

Sukabumi, 11 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I **Qomariah, S.Pd.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs YLPI Kota Sukabumi

Waktu : Rabu, 13 Februari [11.00 – 12.00]

Tempat : Ruang Guru MTs YLPI Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak/Ibu menjadi Guru Bahasa Arab di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2003.
2	***Apa problematika yang bapak/ibu hadapi selama menjadi guru tersebut?***	Kurangnya fasilitas khususnya lab. Bahasa.
3	***Pernahkan problem tersebut didiskusikan dengan pihak lain? Misalnya dengan Kepala bagian Kurikulum atau Kepala Madrasah?***	Pernah, hanya saja terbentur dengan anggaran yang ada. Tapi s
4	***Solusi apa yang mereka tawarkan kepada bapak/Ibu?***	Mengajukan bantuan kepada kemenag kota sukabumi.
5	***Pernahkah bapak/ibu mendengar informasi seputar MGMP?***	Pernah mendengar, tapi belum masih belum terkondisikan.
6	***Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP tersebut?***	Wadah perkumpulan guru untuk bertukar pikiran.
7	***Bagaimana dengan MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Pernahkah bapak/ibu mendengarnya?***	Pernah mendengar, tapi belum berjalan secara optimal. Meskipun begitu, kami selalu melakukan komunikasi antar guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Kota Sukabumi terutama saat memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama terkait dengan pembelajaran seperti penyusunan program, silabus, RPP, penentuan KKM, dan simulasi pembuatan soal-soal ujian baik ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), bahkan ujian akhir madrasah berstandar nasional (UAM BN).
8	***Jika ya, apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Misal: pengurusnya, program kerjanya, dan lain-lain?***	Semuanya belum saya ketahui. Adapun program yang kami jalankan selama ini, itu merupakan inisiatif dari guru-guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah saja yang memiliki kebutuhan yang sama agar pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik.
9	***Pernahkah ada sosialisasi dari***	Belum pernah. Tapi memang ada wacana tentang

	pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?	pembentukan MGMP tersebut, meskipun dana nya belum jelas dari mana, paling ya seperti biasa iuran teman-teman saja, kalau ada agenda kegiatan yang membutuhkan keluarnya uang.
10	***Jenis program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Belum ada. Selama ini yang kami lakukan hanya sebatas mengawal kalender akademik saja, jangan sampai kedodoran, ya setidaknya kita bisa berkomunikasi satu sama lain, sehingga tahu berbagai informasi tentang kebijakan-kebijakan atau peraturan-peraturan.
11	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Kalau memang sudah berjalan pasti akan berdampak pada pengembangan SDM guru yang berdampak pada siswa. Karena sebetulnya guru-guru juga perlu dibina dan diperhatikan, pembinaan itu bisa memberikan dampak yang luar biasa bagi guru ke depannya.
12	***Sejauh mana keaktifan bapak/ibu dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?***	Karena belum terbentuk secara formal, jadi belum tahu, tapi kalau sudah terbentuk, mungkin akan lebih aktif lagi mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.
13	***Program apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi?***	Kegiatan yang dilakukan oleh kami ya sebatas pada sosialisasi program, silabus, pembuatan RPP, penentuan KKM seperti beberapa bulan lalu, dan bedah SKL (pembuatan contoh soal) seperti kemarin.
14	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak MGMP atau Mapenda dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Perlu adanya musyawarah bersama pihak mapenda dan madrasah. Setelah itu baru dikomunikasikan dengan guru-guru di Madrasah Tsanawiyah.
15	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Mengaktifkan kembali MGMP seperti aktifnya MGMP di bawah Dinas Pendidikan. Kalau MGMP tersebut bisa aktif, kenapa kita tidak.

Sukabumi, 13 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **Ramdhan, S.Pd.I.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Kota Sukabumi

Waktu : Selasa, 12 Februari 2013 [09.30 – 10.30]

Tempat : Ruang Guru MTs Muhammadiyah Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak/Ibu menjadi Guru Bahasa Arab di MadrasahTsanawiyah ini?***	Mulai tahun ajaran 2012-2013
2	***Apa problematika yang bapak/ibu hadapi selama menjadi guru tersebut?***	Latar belakang peserta didik yang relatif beragam dan berasal dari umum, sehingga penyerapannya terhadap pelajaran bahasa Arab kurang. Materi pelajaran yang lumayan tinggi untuk setingkat madrasah tsanawiyah disbanding waktu belajar yang hanya 2 jam pelajaran per minggu. Metode penyampaian yang kurang menarik dan monoton.
3	***Pernahkan problem tersebut didiskusikan dengan pihak lain? Misalnya dengan Kepala bagian Kurikulum atau Kepala Sekolah?***	Pernah, tapi untuk bahasa Arab tidak ada buku pegangan yang baku.
4	***Solusi apa yang mereka tawarkan kepada bapak/Ibu?***	Guru harus membuat kurikulum sendiri yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
5	***Pernahkah bapak/ibu mendengar informasi seputar MGMP?***	Belum pernah.
6	***Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP tersebut?***	Membicarakan/ mendiskusikan (musyawarah) tentang informasi metode, kurikulum, tentang KBM Bahasa Arab.
7	***Bagaimana dengan MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Pernahkah bapak/ibu mendengarnya?***	Belum pernah. Tapi kalau undangan silaturrahim untuk guru-guru bahasa Arab pernah, tapi namanya bukan MGMP.
8	***Jika ya, apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Misal: pengurusnya, program kerjanya, dan lain-lain?***	Tidak ada. Guru-guru bahasa Arab selalu berkumpul kalau adan kegiatan tertentu saja.
9	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya***	Belum pernah. Ada juga undangan rapat yang mengatasnamakan guru-guru bahasa Arab

	undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?	Madrasah Tsanawiyah (Kota Sukabumi)
10	***Jenis program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Tidak ada. Rapat kemarin hanya membicarakan tentang SKL dan contoh pembuatan soal buat kelas IX.
11	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Karena belum pernah ada kegiatan/undangan rapat, maka semua yang berhubungan dengan MGMP tidak banyak tahu.
12	***Sejauh mana keaktifan bapak/ibu dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?***	Belum pernah. Kalau ketemu guru-guru bahasa Arab ya kadang aja kalau ada rapat guru bahasa Arab.
13	***Program apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi***	Tidak ada. Sebulan yang lalu, guru-guru bahasa Arab silaturrahim membicarakan penentuan SKL dan pembuatan soal untuk kelas IX saja.
14	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak MGMP atau Mapenda dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran bahasa Arab dengan agenda evaluasi, kinerja pengurus, program kegiatan, atau (kalau ada) keuangannya. Jika memang ada kelemahan dan kekurangan adakan konstruktivisasi kepengurusan, jadwal MGMP yang terencana, adanya pelatihan dan pengayaan terhadap guru-guru bahasa Arab, dan lain-lain.
15	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Restrukturisasi. Pertemuan yang terjadwal. Pengayaan dan pembinaan terhadap guru bahasa Arab. Pembuatan RPP/Kurikulum yang spesifik. Pengembangan untuk peserta didik berupa; Adanya modul yang berhubungan dengan *hiwar* (percakapan) dengan audiovisual. Penambahan jam pelajaran selain ekskul.

Sukabumi, 12 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I **Muhdan Amien, S.Th.I**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs Nurul Islam Kota Sukabumi

Waktu : Kamis, 14 Februari [12.00 – 13.00]

Tempat : Ruang Guru MTs Nurul Islam Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak/Ibu menjadi Guru Bahasa Arab di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2005.
2	***Apa problematika yang bapak/ibu hadapi selama menjadi guru tersebut?***	Keterbatasan jam mengajar bahasa Arab yang hanya 2 jam perminggu.
3	***Pernahkan problem tersebut didiskusikan dengan pihak lain? Misalnya dengan Kepala bagian Kurikulum atau Kepala Sekolah?***	Sudah. Dengan kepala madrasah, dan teman-teman guru bahasa Arab di Kota Sukabumi.
4	***Solusi apa yang mereka tawarkan kepada bapak/Ibu?***	Perubahan metode pembelajaran yang digunakan, penurunan *grade* materi pembelajaran, dan lain-lain.
5	***Pernahkah bapak/ibu mendengar informasi seputar MGMP?***	Pernah, MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.
6	***Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP tersebut?***	Persatuan yang dibentuk untuk mempersatukan guru-guru di bidang pelajaran yang diajarkan oleh guru-guru di masing-masing mata pelajaran.
7	***Bagaimana dengan MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Pernahkah bapak/ibu mendengarnya?***	MGMP untuk mata pelajaran bahasa Arab sendiri kurang begitu aktif. Guru bahasa Arab disini lebih melakukan silaturrahim kalau ada kperluan saja, ya sesuai dengan agenda yang telah disepakati saja, tidak lebih.
8	***Jika ya, apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Misal: pengurusnya, program kerjanya, dan lain-lain?***	Karena kurang aktif, sehingga guru-guru bahasa Arab belum maksimal dalam menyalurkan aspirasinya atau dalam mengkomunikasikan problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas. Hubungan guru bahasa Arab sih berjalan, seperti kemarin kita rapat tentang pembuatan contoh soal buat kelas 3.
9	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Pernah beberapa kali. Tapi bukan atas nama MGMP, hanya perkumpulan guru bahasa Arab saja, itu pun tidak semua hadir, hanya guru yang letak madrasahnya berdekatan saja, sedang kalau dari yang agak pelosok jarang datang, walau sudah diundang.

10	***Jenis program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Pembentukan pengurus MGMP, sosialisasi program kerja, dan lain-lain.
11	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Belum begitu signifikan. Kalau berjalan, mungkin bisa berjalan sesuai harapan.
12	***Sejauh mana keaktifan bapak/ibu dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?***	Dulu ada MGMP Madrasah Tsanawiyah, tapi Sudah hampir beberapa tahun ini tidak aktif lagi seperti dulu. Mungkin karena biaya, kalau untuk kegiatan guru-guru bahasa Arab ya masih berjalan apa adanya seperti bula kemarin.
13	***Program apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi***	Pembentukan pengurus, sosialisasi program kerja, dan lain-lain.
14	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak MGMP atau Mapenda dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Membentuk kembali MGMP, memberdayakan guru-guru untuk lebih aktif menjalankan kegitan seputar MGMP. Karena sebagai guru yang bersentuhan langsung dengan siswa , kami sangat membutuhkan adanya program dan kegiatan yang dapat membantu kami dalam menyelesaikan problematika baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun di luar materi pelajaran
15	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Pihak mapenda memfasilitasi MGMP tiap mata pelajaran, dikumpulkan dan diberikan pengarahan agar lebih mandiri dalam menjalankan programnya, setiap MGMP melaporkan kegiatannya kepada mapenda dan dimusyawarahkan oleh seluruh persatuan guru madrasah untuk ditindaklanjuti. Hasil kinerja guru-guru MGMP. Maka hasilnya akan terasa bermanfaat dan merasa dihargai dan diakui.

Sukabumi, 14 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **Halimi, S.Pd.I.**

Laporan Wawancara *(Interview)*

Narasumber : Guru Bahasa Arab MTs 2 Kota Sukabumi

Waktu : Rabu, 13 Februari 2013 [11.00 – 12.00]

Tempat : Ruang Guru MTs 2 Kota Sukabumi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	***Sejak kapan bapak/Ibu menjadi Guru Bahasa Arab di MadrasahTsanawiyah ini?***	Sejak tahun 2010.
2	***Apa problematika yang bapak/ibu hadapi selama menjadi guru tersebut?***	Kurangnya ketertarikan siswa dengan bahasa Arab. Kurangnya pembendaharaan kosa kata dalam bahasa Arab. Minimnya kemampuan membaca dan menulis arab.
3	***Pernahkan problem tersebut didiskusikan dengan pihak lain? Misalnya dengan Kepala bagian Kurikulum atau Kepala Sekolah?***	Pernah, tentang pembendaharaan kosa kata solusinya siswa disuruh untuk membuat kamus pribadi dan dihafal minimal 10 kosa kata per hari.
4	***Solusi apa yang mereka tawarkan kepada bapak/Ibu?***	Membuat kamus bahasa Arab. Menghafal 10 kosa kata per hari untuk pelajaran bahasa Arab. Bimbingan khusus untuk melatih menulis dan membaca bahasa Arab.
5	***Pernahkah bapak/ibu mendengar informasi seputar MGMP?***	MGMP atau musyawarah guru mata pelajaran merupakan kegiatan tentang *sharing* pengalaman waktu kegiatan belajar mengajar intinya menyamakan visi dan misi.
6	***Apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP tersebut?***	MGMP merupakan salah satu program yang dibuat agar tidak adanya perbedaan persepsi dalam mengajar bahasa Arab atau pun sistem yang digunakan.
7	***Bagaimana dengan MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Pernahkah bapak/ibu mendengarnya?***	MGMP di Sukabumi pada dasarnya ada cumin pelaksanaannya kurang komprehensif, hanya sebatas menggugurkan kewajiban.
8	***Jika ya, apa yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP Bahasa Arab Madarasah Tsanawiyah Kota Sukabumi? Misal: pengurusnya, program kerjanya, dan lain-lain?***	MGMP bahasa Arab adalah suatu kegiatan untuk meneliti, mengkaji, dan menelaah materi, system pengajaran, kurikulum, evaluasi hasil belajar dan hal lain yang dianggap perlu untuk dibahas.
9	***Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?***	Tidak ada sosialisasi program kerja hanya sebatas undangan penentuan KKM Kota Sukabumi.
10	***Jenis program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP kepada pihak madrasah tersebut?***	Penentuan KKM, SKL, UAM, UAM BN, dan lain-lain.

11	***Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru bahasa Arab?***	Kurang, karena kegitannya tidak komprehensif.
12	***Sejauh mana keaktifan bapak/ibu dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?***	Minim, karena kurangnya sosialisasi program kerja.
13	***Program apa saja yang pernah bapak/ibu ikuti dalam kegiatan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi***	Sosialisasi peraturan, pengumuan jadwal ujuan, dan penentuan KKM.
14	***Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh pihak MGMP atau Mapenda dalam pemberdayaan MGMP ini?***	Sebaiknya [seksi madrasah] membuat program yang mengarah ke MGMP dan kontroling minimal 3 bulan sekali oleh pihak Mapenda. Penyusunan program dan kegiatan itu disesuaikan dengan kebutuhan kami selaku guru bahasa Arab, ya setidaknya ada di tempat di saat kami harus mengkomunikasikan masalah terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
15	***Secara spesifik, bagaimana mekanisme pengembangannya?***	Mekanisme pengembangan meliputi; Kepenulisan, diklat perjenjang, jurnal MGMP, penulisan karya ilmiah (bahasa Arab), kompetensi kinerja guru, *peer teaching*, *professional learning community*, dan *global gateway*.

Sukabumi, 13 Februari 2013

Mengetahui,

Peneliti, Narasumber,

Ade Chairil Anwar, S.Pd.I. **Jujun Junaedi, S.Pd.I.**

Ringkasan Penelitian

MANAJEMEN PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KOTA SUKABUMI JAWA BARAT

A. Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakoptimalan pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam menjalankan aktivitas organisasi yang berdampak pada problematika pembelajaran bahasa Arab di masing-masing madrasah. Problematika tersebut antara lain adalah masih ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan seperti ketidakkonsistenan guru bahasa Arab dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran seperti pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tidak terselesaikan tepat waktu dan cenderung mengikuti format yang dicontohkan oleh pemerintah pusat yang tertuang dalam buku pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kondisi ini mengakibatkan tidak tercapainya beberapa target atau indikator pembelajaran disebabkan oleh ketidaksiapan guru dalam memberikan pelayanan kepada siswa, sehingga berdampak pada menurunnya kompetensi peserta didik, karena pembelajaran di kelas cenderung bersifat konvensional, bahkan sering terjadi *teacher centered* dimana pembelajaran masih terpusat pada guru.

Kondisi tersebut cukup kontradiktif dengan apa yang diharapkan oleh MGMP di antaranya adalah memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya. Disini kita melihat kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan realitas objektif di lapangan. Padahal, problematika pembelajaran tersebut sesungguhnya tidak akan terjadi atau setidaknya dapat diminimalisir jika MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi benar-benar melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan standar pengembangan, pedoman pelaksanaan, beserta rambu-rambu pengembangan MGMP yang diinstruksikan oleh pemerintah tersebut, mulai dari standar pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi.

Penelitian ini penting dilakukan, mengingat sampai saat ini, penelitian-penelitian yang mengambil fokus MGMP masih berkutat pada upaya, peran, dan implikasi kinerja MGMP terhadap profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan belum menyentuh pada polarisasi pengembangan MGMP itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi maupun MGMP mata pelajaran lainnya dalam mengoptimalkan dan mengembangkan MGMP secara masif dan berkesinambungan, sehingga keberadaan MGMP benar-benar memberikan kontribusi dalam mengembangkan SDM guru bahasa Arab yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi?
2. Apa problematika dalam manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut?
3. Langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

a. Mengetahui manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi.

b. Mengetahui problematika dalam manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut.

c. Mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut.

2. Kegunaan

a. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi terkait dengan manajemen pengembangan MGMP di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.

b. Memberikan masukan, kritik, dan saran kepada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi terkait dengan manajemen pengelolaan SDM guru bahasa Arab yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

c. Menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terhadap signifikansi dan kontribusi MGMP dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

D. Kajian Teoretik

1. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia,
2. Teori Pengembangan SDM,
3. Pengembangan Organisasi,
4. Pemecahan Masalah *(problem solving),* dan
5. Pedoman Standar Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

E. Metode Penelitian

Dilihat dari sisi metodologis, Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus *(case study)* dan mengambil subjek penelitian di Madrasah Tsanawiyah pada Kementerian Agama Kota Sukabumi. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kota Sukabumi, Pengurus MGMP, Guru Bahasa Arab, dan Kepala Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan/verifikasi dari pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi tersebut. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

F. Hasil Penelitian

1. MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi belum memiliki struktur organisasi yang formal dan mandiri, kondisi ini berdampak pula pada pengembangan program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi.
2. Problematika pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu; problematika struktur *(structural problem)* dan problematika sistem *(systemic problem).* Problematika struktur diindikasikan dengan tidak adanya struktur kepengurusan formal pada MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi, sedangkan problematika sistem diindikasikan dengan tidak adanya seperangkat aturan yang mengatur mekanisme kegiatan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi seperti Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), peraturan keanggotaan dan *standart operating procedure* (SOP) kegiatan.
3. Langkah-langkah yang dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut lebih mengedepankan pada rencana strategis atau langkah-langkah praktis yang diharapkan dengan langkah-langkah tersebut MGMP Bahasa Arab dapat berkembang menjadi sebuah organisasi profesi yang dapat mengayomi kepentingan dan kebutuhan guru bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah di lingkungan Kementerian Agama Kota Sukabumi.